

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI MODEL
KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH BERBANTU MEDIA VIDIO
PEMBELAJARAN PADA SISWA KELAS IV SDN 01
ULAK KARANG SELATAN**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh:
SUKMA ALMUQNI
NPM. 2010013411221



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2024**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama : Sukma Almuqni
NPM : 2010013411221
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Kooperatif Tipe *Make A Match* Berbantu Media Video Pembelajaran Pada Siswa Kelas IV SDN 01 Ulak Karang Selatan

Disetujui untuk diujikan oleh:

Pembimbing



Dr. Syukma Netti, M.Si.

Mengetahui

Dekan FKIP



Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Prodi PGSD



Dr. Ehjoni, S.P., MP.

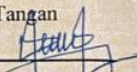


HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Kamis** tanggal **Tujuh** bulan

Maret tahun **Dua Ribu Dua Puluh Empat** bagi:

Nama : Sukma Almuqni
NPM : 2010013411221
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Kooperatif Tipe *Make A Match* Berbantu Media Video Pembelajaran Pada Siswa Kelas IV SDN 01 Ulak Karang Selatan

Tim Penguji

| Namaa | Tanda Tangan |
|--|--|
| 1. Dr. Syukma Netti, M.Si. (Ketua) | 1.  |
| 2. Dra. Zulfa Amrina, M. Pd. (Anggota) | 2.  |
| 3. Rieke Alyusfitri, S.Si.,M.Si. (Anggota) | 3.  |

Mengetahui



Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Dekan FKIP

Ketua Prodi PGSD

Dr. Enjoni, S.P., M.P

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sukma Almuqni
NPM : 2010013411221
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Kooperatif Tipe *Make A Match* Berbantu Media Vidio Pembelajaran Pada Siswa Kelas IV SDN 01 Ulak Karang Selatan.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Kooperatif Tipe *Make A Match* Berbantu Media Vidio Pembelajaran Pada Siswa Kelas IV SDN 01 Ulak Karang Selatan” adalah benar hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 4 Maret 2024

akan

Sukma Almuqni

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI MODEL
KOOPERATIF TIPE *MAKE A MATCH* BERBANTU MEDIA VIDEO
PEMBELAJARAN PADA SISWA KELAS IV SDN 01
ULAK KARANG SELATAN**

Sukma Almuqni¹, Syukma Netti²

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

²Program Studi Pendidikan Matematika

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail : sukmaalmugni@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa kelas IV di SDN 01 Ulak Karang Selatan dalam pembelajaran matematika. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa kelas IV dengan menggunakan model Kooperatif Tipe *Make A Match* berbantu Media Video Pembelajaran. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas IV SD N 01 Ulak Karang yang berjumlah 24 siswa. Instrumen dari penelitian ini terdiri dari lembar observasi aktivitas guru dan lembar tes hasil belajar. Penelitian ini dilaksanakan dengan dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari dua pertemuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada observasi aktivitas guru pada siklus I dengan persentase 74,7% termasuk kategori baik dan pada siklus II mengalami peningkatan dengan persentase 90,9% termasuk kategori sangat baik. Sedangkan hasil belajar pada siklus I diperoleh rata-rata 75,8 dengan persentase ketuntasan 56,5% dan pada siklus II diperoleh rata-rata 83,3 dengan persentase ketuntasan 78,2%. Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa model Kooperatif Tipe *Make A Match* berbantu Media Video Pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran matematika. Berdasarkan hasil penelitian ini peneliti menyarankan agar guru menerapkan model Kooperatif Tipe *Make A Match* berbantu Media Video Pembelajaran, agar kedepannya meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika.

**Kata kunci: Hasil Belajar, Pembelajaran Matematika, Model Kooperatif
Tipe *Make A Match*, Video Pembelajaran**

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan atas kehadiran Allah SWT, berkat Rahman dan Rakunyah yang mana telah memberikan kesempatan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “ Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Kooperatif Tipe *Make A Match* Berbantu Media Video Pembelajaran Pada Siswa Kelas IV SDN 01 Ulak Karang Selatan”. Selanjutnya shalawat beriringan salam tak lupa peneliti sampaikan kepada Nabi Muhammad Saw yang telah menjadi suri tauladan dalam setiap sikap dan Tindakan kita sebagai seorang intelektual muslim.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan S-1 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Bung Hatta.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini disampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Ibu Dr. Syukma Netti, M.Si. selaku Dosen Pembimbing
2. Ibu Dra. Zulfa Amrina, M.Pd. selaku dosen penguji I dan Ibu Rieke Alyusfitri, S.Si., M.Si. selaku dosen penguji II
3. Ketua dan sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta beserta dosen dan staf TU.
4. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.

5. Bapak Zuhendri, S.Pd selaku kepala sekolah SD N 01 Ulak Karang Selatan
6. Ibu Ade Tiara, S.Pd. selaku guru kelas IV SD N 01 Ulak Karang Selatan
7. Kedua orang tua serta kakak dan adik yang tidak terputus do'a, masukan dan semangat dalam proses mengerjakan skripsi ini.
8. Seluruh sahabat terbaik saya yang selalu senantiasa membantu dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena terbatasnya waktu, tenaga dan wawasan peneliti yang masih dalam tahap belajar. Meskipun demikian, semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Bung Hatta khususnya dan semua pihak pada umumnya

Padang, 2024

Penulis

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|----------------|
| HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING..... | i |
| HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI..... | ii |
| SURAT PERNYATAAN | iii |
| ABSTRAK..... | iv |
| KATA PENGANTAR..... | v |
| DAFTAR ISI | vii |
| DAFTAR TABEL | ix |
| DAFTAR BAGAN..... | x |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xi |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 6 |
| C. Pembatasan Masalah..... | 6 |
| D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah..... | 7 |
| E. Tujuan Penelitian..... | 8 |
| F. Manfaat penelitian..... | 8 |
| BAB II LANDASAN TEORITIS | |
| A. Kajian teoritis..... | 10 |
| 1. Pembelajaran Matematika | 10 |
| 2. Model Kooperatif Tipe Make A Match | 14 |
| 3. Hasil Belajar | 28 |
| 4. Media Vidio Pembelajaran..... | 30 |
| B. Penelitian terdahulu yang Relevan | 35 |
| C. Kerangka Konseptual | 37 |
| D. Hipotesis Tindakan..... | 39 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Jenis Penelitian | 41 |
| B. <i>Setting</i> Penelitian..... | 42 |
| 1. Lokasi Penelitian | 42 |

| | |
|---------------------------------|-----------|
| 2. Subjek Penelitian | 42 |
| 3. Waktu Penelitian | 43 |
| C. Prosedur Penelitian..... | 43 |
| D. Indikator Keberhasilan | 48 |
| E. Instrumen Penelitian | 48 |
| F. Teknik Pengumpulan Data..... | 49 |
| G. Teknik Analisis Data | 50 |
| BAB IV PEMBAHASAN | |
| A. Hasil Penelitian | 53 |
| B. Pembahasan | 80 |
| BAB V KESIMPULAN SARAN | |
| A. Kesimpulan..... | 84 |
| B. Saran | 84 |
| DAFTAR PUSTAKA | 85 |



DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|--|----------------|
| 1. Data Nilai Ujian Tengah Semester (UTS) Matematika | 3 |
| 2. Kriteria Taraf Keberhasilan | 51 |
| 3. Materi Pembelajaran Siklus I | 57 |
| 4. Data Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I | 65 |
| 5. Data Hasil Belajar Siswa Siklus I | 66 |
| 6. Materi Pembelajaran Siklus II | 70 |
| 7. Data Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II | 77 |
| 8. Data Hasil Belajar Siswa Siklus II | 78 |



DAFTAR BAGAN

| Bagan | Halaman |
|--|----------------|
| 1. Kerangka Konseptual..... | 38 |
| 2. Siklus PTK menurut Arikunto (2017:42) | 44 |



DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | Halaman |
|---|---------|
| I. Hasil Ujian Tengah Semester | 88 |
| II. Modul Ajar Siklus I..... | 90 |
| III. Modul Ajar Siklus II | 95 |
| IV. Lembar Tes Akhir Siklus I..... | 100 |
| V. Lembar Tes Akhir Siklus II | 104 |
| VI. Kisi-Kisi Soal Akhir Siklus I | 107 |
| VII. Kisi-Kisi Soal Akhir Siklus II | 112 |
| VIII. Lembar Jawaban Tes Akhir Siklus I..... | 116 |
| IX. Lembar Jawaban Tes Akhir Siklus II..... | 126 |
| X. Rata-rata hasil Belajar Matematika Siswa Melalui Model Kooperatif Tipe <i>Make A Match</i> Pada Tes Akhir Siklus I | 132 |
| XI. Rata-rata Hasil Belajar Matematika Siswa Melalui Model Kooperatif Tipe <i>Make A Match</i> Pada Tes Akhir Siklus II..... | 133 |
| XII. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I | 134 |
| XIII. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II | 139 |
| XIV. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan I | 144 |
| XV. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan II..... | 149 |
| XVI. Dokumentasi..... | 154 |
| XVII. Surat Izin Observasi | 156 |
| XVIII. Surat Izin Penelitian | 157 |
| XIX. Surat Selesai Melakukan Penelitian..... | 158 |

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam Perundang-undangan tentang Sistem Pendidikan No.20 tahun 2003, pasal 1 ayat 1 mengatakan bahwa Pendidikan merupakan “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan sepirtual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat,bangsa dan Negara”. Menurut Taufiq (2014: 1.13) Pendidikan dasar adalah bagian terpadu dari sistim pendidikan nasional. Tujuan pendidikan di SD mencakup pembentukan dasar kepribadian siswa sebagai manusia seutuhnya sesuai dengan tingkat perkembangan dirinya. Selain itu tujuan operasional pendidikan SD adalah memberi bekal kemampuan dasar membaca, menulis dan berhitung, pengetahuan dan keterampilan dasar yang bermanfaat bagi siswa sesuai dengan tingkat perkembangannya.

Mata pelajaran matematika, merupakan mata pelajaran yang membahas masalah tentang kemampuan berhitung berupa menambah, mengurangi, mengalikan, membagi, mengukur, memahami bentuk geometri yang perlu diberikan kepada siswa mulai dari jenjang sekolah dasar guna membekali siswa agar mampu berfikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif serta mampu bekerja sama (Handayani, 2023:102). Dalam pembelajaran matematika SD, agar materi pelajaran yang disampaikan lebih mudah untuk dipahami peserta didik, diperlukan adanya alat bantu pembelajaran, metode, teknik pembelajaran yang

menarik dan tepat sehingga dapat membantu guru dan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 13– 15 November 2023 di kelas IV SD Negeri 01 Ulak Karang Selatan. Pada mata pelajaran matematika, terlihat bahwa permasalahan yang terjadi pada proses pembelajaran matematika disekolah tersebut adalah proses pembelajaran kurang menyenangkan karena model pembelajaran yang kurang bervariasi dan belum menyesuaikan dengan kondisi siswa sehingga siswa kurang tertarik dan termotivasi dalam proses pembelajaran. Selain itu banyak siswa yang kurang memahami materi dengan baik karena keterbatasan sumber belajar. Ditambah lagi banyak siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran, mereka malu dan takut bertanya kepada guru dan juga tidak memperhatikan guru dan hanya asik berbicara dengan teman sebangkunya.

Kondisi tersebut diperkuat dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 13 November 2023 bersama guru kelas IV C di SD Negeri 01 Ulak Karang Selatan yaitu ibu Ade Tiara, S.Pd. Guru kelas tersebut mengatakan bahwa permasalahan yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa terjadi akibat kurangnya motivasi dan semangat belajar siswa. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya yaitu faktor internal dari siswa itu sendiri yang sudah menanamkan *mainset* bahwa matematika itu sulit dan rumit, keterbatasan sumber belajar seperti buku cetak, khususnya pada mata pelajaran matematika membuat siswa sulit untuk memahami lebih dalam tentang materi yang dipelajari. Selain itu banyak dari siswa yang takut dan malu untuk bertanya dan menjawab pertanyaan guru karna takut salah. Sedangkan faktor eksternal yaitu dari keluarga yang masih

kurang bimbingan belajar terhadap anak khususnya yang lemah dalam belajar karena belajar disekolah saja tidak cukup.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, menyebabkan hasil belajar siswa belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang telah ditetapkan yaitu 80. Hal ini dapat dilihat dari nilai ujian tengah semester I siswa kelas IV dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Data Nilai Ujian Tengah Semester (UTS) Matematika Kelas IV SDN 01 Ulak Karang Selatan

| Kelas | Jumlah Siswa | Siswa yang tuntas (≥ 80) | | Siswa yang tidak tuntas (< 80) | |
|-------|--------------|---------------------------------|------------|------------------------------------|------------|
| | | Jumlah | Persentase | Jumlah | Persentase |
| I | 2 | 11 | 45,8 % | 13 | 54,2 % |
| V | 4 | | | | |

Sumber Guru Kelas IV SDN 01 Ulak Karang Selatan

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa yang tuntas yaitu nilainya yang lebih dari atau sama dengan 80 ada 11 orang, sedangkan siswa yang belum tuntas yaitu nilainya kurang dari 80 ada 13 orang. Untuk mengatasi siswa yang belum tuntas terhadap hasil belajar matematika, diperlukan sebuah model dan media pembelajaran yang dapat memicu ketertarikan siswa dalam proses pembelajaran. Salah satu cara yaitu dengan menghadirkan model pembelajaran yang menyenangkan, sehingga siswa tidak merasa bosan dalam proses pembelajaran. Selain itu, pemilihan model yang tepat dapat membuat siswa lebih paham dengan materi yang dipelajari, sehingga dapat membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran. Oleh karna itu solusi model yang bisa membuat proses pembelajaran menjadi menyenangkan, siswa paham dengan materi yang dipelajari,

dan siswa aktif dalam proses pembelajaran yaitu melalui model Kooperatif Tipe *Make A Match*.

Menurut Setiawan dkk., (2020: 15) Model pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* merupakan model pembelajaran kelompok yang mengajak siswa memahami suatu konsep atau topik melalui permainan kartu pasangan. Permainan tersebut menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga siswa menjadi aktif dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan model Kooperatif Tipe *Make A Match* diharapkan siswa yang memiliki potensi yang lebih dapat membantu siswa yang memiliki potensi yang biasa dan rendah. Bahkan siswa yang memiliki lemah pun akan mempunyai keberanian untuk bertanya kepada teman sebayanya yang berpotensi lebih secara berpasangan. Disana akan terjadi komunikasi aktif dengan bahasa anak yang mudah untuk dipahami dan dicerna siswa. Pemilihan model Kooperatif Tipe *Make A Match* ini dilatar belakangi oleh siswa pada tingkat usia sekolah dasar yang senang melakukan permainan. Menurut Handayani (2023:102) Pendidikan melalui permainan dapat menjadikan siswa lebih mudah mengingat materi pembelajaran yang disampaikan guru dan akan lebih masuk dalam diri siswa.

Model Kooperatif Tipe *Make A Match* mempunyai tujuan salah satunya yaitu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, pada saat proses pembelajaran menggunakan model Kooperatif Tipe *Make A Match* siswa diharuskan untuk berinteraksi bersama siswa lain untuk berfikir mencari kecocokan antara pertanyaan dan jawaban, hal ini sejalan dengan pendapat Kurniasari dkk., (2019: 41) bahwa aktivitas dengan menggunakan model Kooperatif Tipe *Make A Match* dapat

mendorong siswa berpikir analitis untuk melihat bagaimana suatu konsep dihubungkan dengan konsep lain. Selain menghadirkan model pembelajaran yang menyenangkan diperlukan juga media pembelajaran yang kreatif dan inovatif seperti menggunakan media video pembelajaran. Alasan pemilihan video pembelajaran dikarenakan oleh beberapa hal. Pertama sumber belajar siswa yang masih terbatas, belum terdapat buku cetak yang dapat dibagikan kepada seluruh siswa, maka dari itu dihadirkanlah video pembelajaran sebagai salah satu sumber belajar bagi siswa. Kedua agar meningkatkan motivasi belajar siswa karena didalam video pembelajaran disajikan animasi yang lucu sehingga siswa tertarik dan paham dengan materi yang dipelajari.

Menurut Isnaini dkk.,(2023:44) Vidio pembelajaran merupakan salah satu jenis media yang sekaligus menampilkan suara dan gambar. Video pembelajaran memiliki banyak manfaat yaitu dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Penyampaian materi melalui video pembelajaran membuat siswa lebih mudah memahami materi dari apa yang dilihatnya dalam video dari pada yang disampaikan melalui buku atau gambar, dengan kegiatan seperti itu akan mempermudah siswa dan guru dalam proses belajar mengajar (Yudianto, 2017:236). Video pembelajaran yang digunakan dikemas dalam bentuk video yang menghadirkan animasi lucu sehingga siswa bersemangat dalam proses pembelajaran. Dengan menggabungkan model Kooperatif Tipe *Make A Match* ini dengan video pembelajaran maka dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran mengingat dalam pelaksanaan model Koopertif Tipe *Make A Match* menghabiskan waktu yang cukup

banyak. Maka dihadirkanlah bantuan video pembelajaran guna meminimalisir waktu yang habis untuk menjelaskan materi pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas agar terciptanya suasana pembelajaran yang menyenangkan, motivasi belajar siswa meningkat dan siswa paham dengan materi yang dipelajari, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Kooperatif Tipe *Make A Match* berbantu Media Vidio Pembelajaran Pada Siswa Kelas IV SDN 01 Ulak Karang Selatan”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan dapat diidentifikasi masalah-masalah yang ditemukan dalam pembelajaran matematika yaitu:

1. Proses pembelajaran kurang menyenangkan karna model yang digunakan kurang bervariasi dan belum disesuaikan dengan kondisi siswa
2. Pada saat pembelajaran berlangsung siswa kurang aktif, banyak yang malu dan takut untuk bertanya dan menjawab pertanyaan guru karna takut salah.
3. Keterbatasan sumber belajar membuat siswa sulit memahami materi pembelajaran.
4. Hasil belajar yang diperoleh siswa masih rendah yaitu sebanyak 11 orang yang memperoleh nilai di atas KKTP dengan persentase ketuntasan 45,8%

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan, agar penelitian ini terarah dan terkontrol, maka permasalahan yang dikaji dibatasi pada hasil belajar

matematika siswa yang dilihat pada ranah kognitif tingkat C2 (pemahaman), C3 (penerapan) C4 (analisis) pada kelas IV SD Negeri 01 Ulak Karang Selatan.

D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecaha Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah penggunaan model Kooperatif Tipe *Make A Match* berbantu Media Video Pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 01 Ulak Karang Selatan.

2. Alternatif Pemecahan Masalah

Untuk mencapai sasaran yang diinginkan pada perumusan masalah di atas, maka peneliti memberikan alternatif pemecahan masalah untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri 01 Ulak Karang Selatan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* yang bertujuan agar proses pembelajaran menjadi menyenangkan karena adanya kerjasama dalam suatu kelompok yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran dan bantuan media berupa video pembelajaran yang disajikan diawal pembelajaran yang bertujuan agar pembelajaran yang dilaksanakan lebih menarik dan siswa paham dengan materi yang dipelajari. Hal tersebut berpengaruh besar terhadap hasil belajar siswa.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas IV menggunakan Model Kooperatif Tipe *Make A Match*

berbantu Media Video Pembelajaran di SDN 01 Ulak Karang Selatan.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang luas bagi banyak pihak, antara lain bagi guru, siswa, sekolah dan peneliti:

1. Manfaat bagi Guru

Dengan penelitian ini, diharapkan guru mampu menggunakan berbagai jenis model pembelajaran dan berbagai jenis media dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan. Selain itu, guru juga tidak hanya berperan sebagai penyalur pengetahuan tetapi juga sebagai inovator, fasilitator dan motivator.

2. Manfaat bagi Siswa

Dengan adanya penelitian ini, peneliti mengharapkan ada dampak positif atau efek yang baik bagi siswa, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Dapat menambah pengalaman belajar bagi siswa, bahwa dalam belajar tidak hanya dilakukan dengan mendengarkan penjelasan guru saja, tetapi dapat juga dilakukan dengan menemukan sendiri konsep- konsep materi pelajaran yang sedang atau akan dipelajari
- 2) Terciptanya suasana pembelajaran yang menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang berdampak baik terhadap hasil belajar siswa.

3. Manfaat bagi Sekolah

Dari hasil penelitian ini, dapat dijadikan sebagai bahan kajian dalam usaha perbaikan proses pembelajaran di sekolah sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan.

4. Manfaat bagi Peneliti

Bagi peneliti, sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan, serta menambah pengetahuan atau wawasan peneliti tentang penggunaan model Kooperatif Tipe *Make A Match* berbantu media Video Pembelajaran pada mata pelajaran matematika.

